

Dampak kebijakan Mandatory Sentencing Law dalam Sentencing Act 1995 di Northern Territory Australia terhadap masyarakat Aborigin pada tahun 1997-2001 = Impact of Mandatory Sentencing Law in Sentencing Act 1995 on Indigenous people in Northern Territory Australia in 1997-2001 / Stephanie Apsari Suharto

Stephanie Apsari Suharto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20416236&lokasi=lokal>

Abstrak

[ABSTRAK

Tugas Karya Akhir ini membahas mengenai kebijakan Mandatory Sentencing Law yang diberlakukan di Northern Territory, Australia dengan memberikan hukuman wajib atau hukuman minimal bagi pelaku tindak kejahatan properti dengan melihat dampaknya terhadap masyarakat Aborigin. Melalui model penelitian kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari sebuah kebijakan terhadap kelompok minoritas di Australia. Teori kebijakan publik oleh James E. Anderson digunakan untuk menjelaskan dampak kebijakan publik terhadap kelompok minoritas.

<hr>

ABSTRACT

This thesis scrutinizes Mandatory Sentencing Law as public policy that enforced in Northern Territory, Australia by giving fixed or minimum penalty to the property offenders and see how its impact on indigenous people of Australia. Through a qualitative research, this study aims to discover impact of public policy on minority group in Australia. The public policy theory by James E. Anderson is the theory which used in this thesis to explain the impact of public policy to minority group., This thesis scrutinizes Mandatory Sentencing Law as public policy that enforced in Northern Territory, Australia by giving fixed or minimum penalty to the property offenders and see how its impact on indigenous people of Australia. Through a qualitative research, this study aims to discover impact of public policy on minority group in Australia. The public policy theory by James E. Anderson is the theory which used in this thesis to explain the impact of public policy to minority group.]